

ABSTRAK

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN BUKU KESEHATAN IBU DAN ANAK (KIA) PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS PURWOKERTO SELATAN

Latar Belakang: Optimalisasi buku KIA merupakan salah satu strategi untuk menurunkan angka kematian ibu. Buku KIA diberikan pada saat K1 dan digunakan sampai anak berusia 6 tahun. Dari 40 puskesmas yang ada di Kabupaten Banyumas, Puskesmas Purwokerto Selatan memiliki angka ibu hamil terbanyak yaitu 1.148 orang. Namun, dari cakupan KIA, puskesmas tersebut termasuk ke dalam 10 besar puskesmas dengan cakupan K4 terendah yaitu 89,6%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi penggunaan buku KIA pada ibu hamil di Puskesmas Purwokerto Selatan.

Metodologi: Penelitian ini menggunakan desain *cross-sectional* yang dilakukan dari bulan November 2022–Mei 2023 di Puskesmas Purwokerto Selatan. Populasi adalah 1.094 ibu hamil yang berdomisili di wilayah kerja Puskesmas Purwokerto Selatan. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 180 orang yang dipilih menggunakan teknik *accidental sampling*. Analisis data meliputi univariat, bivariat dengan uji *chi-square*, dan multivariat dengan uji regresi logistik ganda.

Hasil Penelitian: Terdapat hubungan antara minat membaca, pengetahuan, sikap, dukungan bidan, dan dukungan keluarga dengan penggunaan buku KIA. Tidak terdapat hubungan antara umur, kehamilan, pendidikan, pekerjaan, dan ketersediaan sumber informasi *online* dengan penggunaan buku KIA. Variabel yang paling berpengaruh terhadap penggunaan buku KIA adalah dukungan keluarga ($p=0,001$; $OR=3,248$; $95\% CI 1,591-6,633$), artinya ibu hamil yang mendapatkan dukungan dari keluarga berpeluang 3,248 kali untuk menggunakan buku KIA daripada ibu hamil yang tidak mendapatkan dukungan dari keluarga.

Kesimpulan: Ibu hamil yang mendapatkan dukungan dari keluarga akan menggunakan buku KIA lebih baik daripada ibu hamil yang tidak mendapatkan dukungan dari keluarga.

Kata Kunci: Dukungan Keluarga, Ibu Hamil, Penggunaan Buku KIA.

ABSTRACT

FACTORS INFLUENCING THE UTILIZATION OF MATERNAL AND CHILD HEALTH (MCH) HANDBOOK BY PREGNANT WOMEN AT SOUTH PURWOKERTO PUBLIC HEALTH CENTER

Background: Optimizing MCH handbook is one of strategies in reducing maternal mortality rate. MCH handbook is given in the 1st visit and used until the child is 6 years old. Of the 40 public health centers in Banyumas district, the South Purwokerto Public Health Center has the highest number of pregnant women with 1.148 people. However, it is included in the top 10 public health centers with the lowest 4th visit coverage, counted 89,6%. This study aims to determine the factors influence the use of the MCH handbook for pregnant women in the South Purwokerto Public Health Center.

Methods: This study used a cross-sectional approach conducted from November 2022–May 2023 at the South Purwokerto Public Health Center. The population was 1.094 pregnant women who lived in the working area of the South Purwokerto Public Health Center. Respondents in this study was 180 selected by accidental sampling. The data is analyzed in univariate, bivariate, and multivariate.

Results: There is a relationship between reading interest in the MCH handbook, attitude, midwife support, and family support with the use of the MCH handbook. There is no relationship between age, pregnancy, education, employment, and the availability of online information sources with the use of the MCH handbook. The variable that most influenced the use of the MCH handbook is family support ($p = 0,001$; $OR = 3,248$; $95\% CI 1,591–6,633$). It means that pregnant women who receive support from their families have a 3,248 times greater chance of using the MCH handbook than pregnant women who do not receive support from their families.

Conclusion: Pregnant women who receive support from their families will use the MCH handbook more likely than pregnant women who receive less support from their families.

Keywords: Family Support, Pregnant Women, Utilization of the MCH Handbook.